

Tanggal Ujian: 31 Agustus 2020

Tanggal Revisi:

Disetujui:

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), *NON PERFORMING LOAN* (NPL), DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK BUMN DI INDONESIA PERIODE 2012-2019

Meriwidiyana^{*1}, Totok Ismawanto², Hendra Sanjaya Kusno³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

meriwidiyana@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of variables DPK, LDR, NPL and CAR on credit distribution to state-owned banks in Indonesia simultaneously or partially. F test and t test to prove the research hypothesis that has been prepared, and the coefficient of determination to see the ability of the independent variable in explaining the dependent variable. The results of the study using the simultaneous test (Test F) showed that the variable DPK, LDR, NPL, and CAR simultaneously had a significant effect on lending. The results of the study using a partial test (t test) showed that the variable DPK, LDR and CAR partially had a positive and significant effect on lending. While the NPL variable does not have a significant influence on lending.

Keywords: *Third Party Funds, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loans, Capital Adequacy Ratio and Credit Distribution.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel DPK, LDR, NPL dan CAR terhadap Penyaluran Kredit pada Bank BUMN di Indonesia secara simultan maupun secara parsial. Uji F dan uji t untuk membuktikan hipotesis penelitian yang telah disusun, dan koefisien determinasi untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil penelitian dengan menggunakan uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel DPK, LDR, NPL, dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Hasil penelitian dengan menggunakan uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel DPK, LDR dan CAR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan variabel NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Kata Kunci: *Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio dan Penyaluran Kredit.*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Dalam perekonomian suatu negara, sektor keuangan memiliki fungsi yang penting bagi upaya guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Segala fungsi dalam sektor keuangan sangat ditentukan oleh kinerja perbankan. Dalam menjalankan tugasnya, bank memiliki berbagai produk yang dapat ditawarkan kepada masyarakat yang memuat aktivitas penunjang perekonomian masyarakat, dari jasa penghimpunan dana dari masyarakat (*funding*) seperti, simpanan giro, simpanan tabungan, simpanan deposito, hingga menyalurkan dana kepada masyarakat (*lending*) seperti pemberian pinjaman atau kredit. Selaku lembaga keuangan, bank juga tidak terlepas dari permasalahan kredit sebab masyarakat juga membutuhkan bank untuk mengajukan pinjaman atau kredit. Menurut Rahmawati (2018) besarnya kredit yang disalurkan akan menentukan laba yang diperoleh oleh bank. Apabila bank tidak memiliki kemampuan dalam menyalurkan kreditnya dan dana yang terhimpun dari masyarakat tidak disalurkan, dapat membawa dampak bank tersebut mengalami kerugian. Oleh karena itu, dalam mengelola kredit, bank harus melaksanakan kegiatan tersebut sebaik mungkin, dimulai dari perencanaan kredit, penentuan suku bunga, prosedur dalam pemberian kredit, analisis pemberian kredit hingga pengendalian pada kredit macet. Dalam aktivitas bank, menurut Rosawati (2017) penyaluran kredit merupakan kegiatan pokok dalam menghasilkan laba, tetapi keputusan bank dalam penyaluran kredit juga memiliki risiko yang besar. Dalam jumlah penyaluran kredit perbankan yang labil pada beberapa bank umum yang ada di Indonesia, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan kewajiban bank kepada masyarakat dan bukan masyarakat dalam bentuk rupiah maupun valuta asing. DPK menurut Syahril (2018) dalam Kasmir (2014:59) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat dan merupakan dana terpenting bagi aktivitas operasional suatu bank yang menjadi dasar kesuksesan suatu bank jika bank memiliki kemampuan membiayai operasionalnya yang berasal dari biaya DPK. Semakin tinggi nilai DPK mencerminkan besarnya perkembangan dana yang sukses dihimpun oleh bank dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, maupun deposito. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menurut Sujarweni (2017:227) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rasio ini digunakan untuk melihat kinerja bank dalam menyalurkan dananya yang bersumber dari masyarakat dalam bentuk kredit. LDR mencerminkan seberapa jauh kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya dengan mengandalkan pemberian kreditnya sebagai sumber likuiditas bank. Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 menetapkan bahwa standar LDR yang wajib dipenuhi oleh bank berkisar antara 78%-92%. Apabila LDR melebihi standar, maka besarnya penyaluran kredit akan meningkat namun tidak sebanding dengan besarnya dana pihak ketiga yang diperoleh. Hal tersebut akan menimbulkan masalah pada likuiditas bank. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai fungsi bank tersebut bekerja baik atau tidak (Aldin, 2019). Didalam peraturan Bank Indonesia No.17/11/PBI/2015 telah menetapkan ketentuan NPL sebesar 5%. Jika rasio *Non Performing Loan* (NPL) suatu bank dibawah 5%, maka kapasitas laba yang akan diperoleh suatu bank akan

semakin tinggi, karena bank akan mengirit dana yang dibutuhkan untuk membentuk persediaan kerugian terhadap kredit bermasalah. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menurut Kasmir (2016:46) merupakan perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dan sesuai dengan ketentuan pemerintah. Menurut Amelia (2017), rasio CAR adalah rasio kecukupan modal yang berperan untuk menadah risiko kerugian yang kemungkinan akan dihadapi oleh suatu bank. Semakin besar nilai CAR mencerminkan kemampuan perbankan semakin baik dalam menghadapi kemungkinan risiko kerugian. Berdasarkan pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/PJOK.03/2016, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sama dengan atau lebih besar dari 8%.

Berdasarkan dari latar belakang, *research gap* serta penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki perbedaan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan menguji kembali agar dapat mengetahui kebenaran pengaruh rasio keuangan terhadap penyaluran kredit. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2012-2019”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2012-2019?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2012-2019?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2012-2019?
4. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2012-2019?
5. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2012-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa adanya pengaruh secara simultan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2012-2019.
2. Untuk menganalisa adanya pengaruh signifikan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2012-2019.
3. Untuk menganalisa adanya pengaruh signifikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2012-2019.
4. Untuk menganalisa adanya pengaruh signifikan *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2012-2019.
5. Untuk menganalisa adanya pengaruh signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2012-2019.

1.4. Penelitian Terdahulu

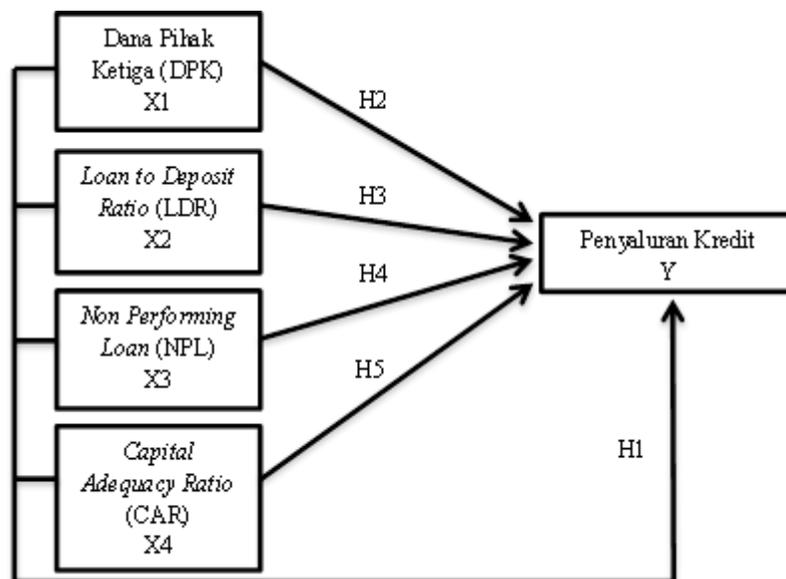
Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Menurut hasil penelitian Kuncahyono (2016) menyimpulkan Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Namun penelitian berbeda dilakukan oleh Pratiwi (2015) dan Jayanti (2019) bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

Menurut hasil penelitian Devi (2016) menyimpulkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Namun penelitian yang berbeda dilakukan oleh Octavia (2016) dan Amelia (2017) bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

Menurut hasil dari penelitian yang berbeda dilakukan oleh Putri (2016) bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Namun, penelitian yang telah dilakukan oleh Haryanto (2017) dan Amalia (2018) menyimpulkan *Non Performing Loan* (NPL) tidak memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit.

Menurut Pratiwi (2015) menyimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Sedangkan menurut hasil penelitian yang sama oleh Putri (2016) dan Haryanto (2017) menyimpulkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Amalia (2018) menyimpulkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

1.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran
Sumber : Diolah oleh penulis (2020)

1.6. Hipotesis Penelitian

1. H1: Diduga bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.
2. H2: Diduga bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank BUMN Di Indonesia periode 2012-2019.
3. H3: Diduga bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank BUMN Di Indonesia periode 2012-2019.
4. H4: Diduga bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank BUMN Di Indonesia periode 2012-2019.
5. H5: Diduga bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank BUMN Di Indonesia periode 2012-2019.

2. Metodologi

2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Kuantitatif. Metode Kuantitatif menurut Sugiyono (2017:8) merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan atau *annual report* Bank BUMN di Indonesia periode 2012-2019 yang berasal dari *website* resmi masing-masing Bank BUMN di Indonesia. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder (data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada) sehingga, metode pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka dan metode dokumentasi.

2.2. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dan statistik. Teknik deskriptif yaitu berupa perkembangan variabel penelitian. Teknik statistik yang digunakan adalah regresi linear berganda yang dianalisis dengan menggunakan program SPSS 24.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Uji Asumsi Klasik

Hipotesis penelitian dapat diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Dalam analisis regresi linear, beberapa asumsi klasik harus dapat terpenuhi, diantara pengujian tersebut yaitu uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian tersebut harus terpenuhi agar dapat diperoleh persamaan regresi yang akurat.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan menggunakan *Test of Normality Kolmogrov-smirnov* dalam program SPSS. Berdasarkan hasil pengujian normalitas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogrov-smirnov* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi NORMAL. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas, diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar $0,235 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $4,251 < 10$, nilai *Tolerance* variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar $0,363 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $2,755 < 10$, nilai *Tolerance* variabel *Non Performing Loan* (NPL) sebesar $0,442 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $2,261 < 10$, nilai *Tolerance* variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar $0,375 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $2,668 < 10$. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *glejser*. Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji *glejser*, dapat diketahui bahwa variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,079, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,093, *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,322, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,300. Hasil tersebut memiliki nilai $> 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini uji autokorelasi dilihat dengan cara uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi, nilai *Durbin-Watson* (*d*) sebesar 1,850 dengan jumlah data (n) = 32, serta $k = 4$ yang menunjukkan jumlah variabel independennya melalui tabel *Durbin-Watson* dengan signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh nilai $dL = 1,24371$ dan nilai $dU = 1,65046$. Dengan melihat ketentuan $dU < d < 4-dU$ sehingga diperoleh hasil $1,65046 < 1,850 < 2,34954$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

3.2 Uji Linear Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda.

3.3 Uji Signifikansi Simultan atau Menyeluruh (Uji statistik F)

Diketahui $k = 5$, $n = 32$, untuk mencari f_{tabel} dapat menggunakan rumus: $f_{tabel} = (df1 = k-1 = 5-1 = 4 ; df2 = n-k = 32-4 = 28) = (4 ; 28) = 2,71$. Jadi, f_{tabel} adalah 2,71. Berdasarkan hasil pengujian uji F, diperoleh nilai signifikansi variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai $f_{hitung} = 1969,924$ dan nilai $f_{tabel} = 2,71$, sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka **H₁ diterima dan H₀ ditolak**. Dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio*

(LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

3.4 Uji Signifikansi Individual atau Parsial (Uji Statistik t)

Diketahui $n = 32$, $k = 4$, $\alpha = 5\%$. Untuk melihat t_{tabel} dapat menggunakan rumus: $t_{\text{tabel}} = (\alpha/2 ; n-k) = (0,05/2 ; 32-4) = (0,025 ; 28) = 2,04841$. Jadi, t_{tabel} adalah 2,04841.

Hipotesis	Pernyataan	Nilai t	Nilai Signifikansi	Keterangan
H ₂	Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2012-2019.	47,561	0,000	H ₂ diterima H ₀ ditolak
H ₃	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2012-2019.	8,235	0,000	H ₃ diterima H ₀ ditolak
H ₄	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2012-2019.	-1,758	0,090	H ₄ ditolak H ₀ diterima
H ₅	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2012-2019.	3,211	0,003	H ₅ diterima H ₀ ditolak

3.5 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi memiliki tujuan yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square* karena *Adjusted R Square* digunakan untuk model penelitian yang hasil penelitiannya menjelaskan fenomena pada lingkup yang lebih umum.

Nilai yang mendekati satu berarti variasi variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,996 atau 99,6% dan mendekati satu, artinya bahwa variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan sebesar 99,6% terhadap variabel dependen yaitu penyaluran kredit. Sedangkan sisanya 0,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi.

4. Kesimpulan

1. Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN di Indonesia periode 2012-2019, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN di Indonesia periode 2012-2019, sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN di Indonesia periode 2012-2019, sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima.
4. *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN di Indonesia periode 2012-2019, sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima.
5. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN di Indonesia periode 2012-2019, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.

5. Saran

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambah periode data agar data yang akan diteliti menjadi lebih banyak, seperti periode 2010-2019 (10 tahun). Dengan demikian mampu memberikan gambaran kondisi jumlah penyaluran kredit pada Bank BUMN secara lebih luas.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi penyaluran kredit, seperti variabel suku bunga, ROA, SBI, NIM dan BOPO sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat lagi.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menggunakan teknik purposive sampling agar penelitian lebih bervariasi dan menggunakan lebih banyak objek sehingga penelitian lebih komperhensif atau menyeluruh.

6. Ucapan Terimakasih

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih atas bantuan yang penulis dapatkan selama ini, kepada:

1. Bapak Ramli, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan yang dalam hal ini memberi saya kemudahan dalam berkuliah dan menuntut ilmu.
2. Bapak Totok Ismawanto, MM.Pd. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan sekaligus pembimbing I atas bimbingan, motivasi, ilmu, kritik dan saran yang diberikan selama proses pembuatan Tugas Akhir.
3. Bapak Hendra Sanjaya Kusno, S.E., M.SA,CSRS selaku pembimbing II atas bimbingan, motivasi, ilmu, kritik dan saran yang diberikan selama proses pembuatan Tugas Akhir.
4. Segenap Dosen Perbankan dan Keuangan yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.

5. Orang tua yang telah memberikan kesempatan berkuliah, banyak doa, bimbingan, motivasi serta kasih sayang yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
6. Seluruh teman-teman Perbankan dan Keuangan yang telah memberikan semangat, doa dan bantuan selama ini.

Daftar Pustaka

- Amalia K. R., Musdholifah. “*Analisis Pengaruh Variabel Internal Bank dan Kebijakan Moneter Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Pada BUSN DEvisa dan BUSN NON DEvisa Go Public Periode Tahun 2012-2016.*” *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. No. 4, 2018.
- Amelia K. C., Murtiasih S. “*Analisis Pengaruh DPK, LDR, NPL dan CAR terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada PT Bank QNB Indonesia, Tbk Periode 2005-2014.*” *Jurnal Ekonomi Bisnis* Volume 22 No. 1, April 2017.
- Devi. “*Analisis Pengaruh CAMEL dan Suku Bunga SBI Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Konvensional Go Public di Indonesia Periode 2011-2014.*” Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jawa Tengah. 2016.
- Ghozali. (2016). “*Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8).*” Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jayanti S. I. D. “*Analisis Pengaruh Ekuitas, DPK, ROA, LDR, dan Kredit Macet Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Tahun 2011-2017.*” Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.
- Khafid M. (2015). “*Strategi Bersaing Dalam Meningkatkan Jumlah Pelanggan. (Studi Kasus Pada Perusahaan Otobus Al-Mubarak Malang).*” Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. 34-35.
- Haryanto S. B., Widyaarti E. T. “*Analisis Pengaruh NIM, NPL, BOPO, BI Rate, dan CAR Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Go Public Periode 2012-2016.*” *Diponegoro Journal Of Management* Volume 6, Nomor 4, 2017.
- Hidayat A. “*20 Bank Dengan Aset Terbesar Tanah Air.*” <https://keuangan.kontan.co.id/news/berikut-20-bank-dengan-aset-terbesar-tanah-air>. (Diakses Maret 11, 2020).
- Kasmir. (2016). “*Analisis Laporan Keuangan.*” Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kunahyono, Dwi. “*Pengaruh DPK, NPL, CAR, ROA, LDR, dan BOPO terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Bank Umum Go Public di Indonesia Periode 2010-2014).*” Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2016.
- Manurung H. T., Haryanto A. M. “*Analisis Pengaruh ROE, EPS, NPM, dan MVA Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food dan Beverages di BEI Tahun 2009-2013).*” *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 4, Nomor 4, 2015.
- Octavia. “*Analisis Pengaruh DPK, LDR, CAR, ROA, NPL, dan Faktor Eksternal Perbankan Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014).*” Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2016.

- Pratiwi. “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset, Net Interest Margin dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Bank BUMN di Indonesia.*” *Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume 5, No. 2, 2015.
- Putri Y. M. W., Akmalia A. “*Pengaruh CAR, NPL, ROA DAN LDR Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015).*” *Balance Volume XIII Nomor 2*, Juli, 2016.
- Rosawati Y., Pinem D. “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Permodalan, Aktiva Produktif dan Likuiditas Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Perbankan.*” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 4 Nomor 2, Juli-Desember, 2017.
- Sugiyono. (2017). “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*” Bandung: Alfabeta, CV.
- Sujarweni. (2017). “*Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian.*” Yogyakarta: Pustaka Baru.
- www.idx.co.id. (Diakses April 11, 2020).
- www.ir.bri.go.id. (Diakses April 11, 2020).
- www.ir.bankmandiri.co.id. (Diakses April 11, 2020).
- www.bni.co.id. (Diakses April 11, 2020).
- www.btn.co.id. (Diakses April 11, 2020).